

Reverend Insanity Chapter 1949 Bahasa Indonesia

Bab 1949: 1949

Gerakan pembunuh abadi – Lima Penghancuran Rotasi!

Lima Elemen Grandmaster berteriak dengan marah, dia menghadap ke langit dengan telapak tangannya dan mendorong, sebuah cincin lima warna muncul.

Cincin itu terbang ke langit dan mengeluarkan daya tarik yang kuat, menyerap semua jenis gerakan pembunuh dan bahkan binatang buas yang sunyi.

Garis pertahanan Pengadilan Surgawi jatuh ke dalam kekacauan.

“Biaya!” Dewa Gu Perbatasan Selatan menangkap kesempatan ini dan mengaktifkan peringkat delapan Kuil Luar Angkasa Rumah Gu Abadi untuk mengisi melalui celah tersebut.

Yu Zhu Zi dari Pengadilan Surgawi mengertakkan gigi saat dia menunjuk ke Kuil Luar Angkasa Besar dan berteriak: “Pergi!”

Sebagian besar mutiara giok yang mengapung di sekitarnya terbang dan menghantam Kuil Luar Angkasa Besar sebelum meledak.

Bam bam bam...

Ledakan mutiara giok bergema seperti guntur, pecahan batu giok tersebar di mana-mana dan menempelkan diri ke Kuil Luar Angkasa Besar, sebenarnya memperlambat peringkat delapan Rumah Gu Abadi ini beberapa kali.

Dengan kesempatan ini, anggota Pengadilan Surgawi dengan cepat memperkuat dan menggunakan semua kekuatan mereka untuk memaksa Kuil Luar Angkasa Besar keluar.

Tapi, meskipun Kuil Luar Angkasa Besar dipaksa keluar, Wu Yong bergerak ke sisi lain.

Gerakan pembunuh abadi – Naga Angin Jari!

Gerakan pembunuh abadi – Pisau Penembakan Chaotic!

Wu Yong menjentikkan jarinya berulang kali, membuang beberapa cacing giok gelap.

Cacing-cacing kecil tumbuh lebih besar saat mereka terbang di langit, meluas hingga sepuluh kaki, lima puluh kaki, seratus lima puluh kaki!

Hanya dalam beberapa napas waktu, mereka berubah menjadi naga angin ganas yang panjangnya dua ratus dua puluh kaki, memamerkan taring mereka saat menyerang garis pertahanan Pengadilan Surgawi.

Mata Wu Yong berkedip dengan lampu hijau, naga angin meraung dan berubah menjadi bilah angin giok yang tak terhitung jumlahnya, menembak ke mana-mana.

Bilah angin itu tajam, memotong segala sesuatu di jalan mereka, kekuatan utama Pengadilan Surgawi hanya bisa mengertakkan gigi dan menghadapi gerakan pembunuh secara paksa.

Menggunakan kesempatan ini ketika mereka terlalu sibuk, Wu Yong berbalik dan menyusup ke garis pertahanan.

“Jangan pernah berpikir tentang itu!” Suara lembut terdengar, kelopak bunga terbang di langit; Wan Zi Hong memblokir Wu Yong.

Dia telah memberikan perhatian yang besar terhadap Wu Yong tanpa berani ceroboh. Saat Wu Yong bergerak, dia pergi untuk mengisi celah.

Wu Yong menghela nafas dan hanya bisa membatalkan rencananya.

Dewa Perbatasan Selatan Gu di dalam Langit Jernih Angin Menetes Bangunan Bambu Kecil berteriak ke arah Dewa Laut Timur, Hua Cai Yun: “Cepat masuk!”

Sebelumnya, Wan Zi Hong pernah bertarung dengan Hua Cai Yun dan Qing Yue An. Saat ini, Wan Zi Hong pergi untuk mengisi celah pertahanan yang meninggalkan lubang, membiarkan Hua Cai Yun dan Qing Yue An menyusup ke garis pertahanan.

Hua Cai Yun dan Qing Yue An saling melirik dan merasakan satu sama lain tidak berniat untuk menyerang, jadi mereka berdua memilih untuk bertempur di tempat yang sama tanpa ada niat untuk menyerang.

Keinginan manusia mempengaruhi keteguhan abadi Laut Timur, tetapi pengaruhnya terbatas. Saat ini, Hua Cai Yun dan Qing Yue An sudah merasa menyesal, bagaimana mereka bisa bergabung dalam pertempuran yang menentukan di Istana Surgawi karena saat-saat pendarahan?

Bukankah cukup bagus dan memuaskan untuk menjarah material abadi di Benua Tengah?

Kenapa mereka harus bertarung sampai mati di sini!

Mereka bukan orang bodoh, yang pertama menyerang garis pertahanan pasti akan bertemu dengan serangan balik sengit dari pasukan Pengadilan Surgawi, mereka bahkan mungkin mati jika mereka sedikit ceroboh.

Karena dia telah melihat melalui ini, Wan Zi Hong dengan berani pergi untuk mengisi celah pertahanan dan memblokir Wu Yong.

“Sifat Dewa Laut Timur Gu seperti ini. Mata Wan Zi Hong bersinar tajam, dia memiliki pemahaman yang mendalam tentang Laut Timur.

Tetapi pada saat berikutnya, Shi Miao tiba-tiba menyerang garis pertahanan Pengadilan Surgawi.

Dia juga seorang Dewa Laut Timur, kekuatan utama Pengadilan Surgawi hampir tidak mampu mempertahankan garis pertahanan dan ketika mereka dipaksa, mereka akan membiarkan celah

pertahanan muncul di depan Dewa Laut Timur. Tetapi kekuatan utama Pengadilan Surgawi tidak akan pernah membayangkan bahwa Shi Miao sudah dikendalikan oleh Istana Naga dan telah menjadi jenderal naga, tidak takut mati dalam pertempuran.

Kekuatan utama Pengadilan Surgawi linglung dan memungkinkan Shi Miao dengan lancar menyerang ke garis pertahanan dan dekat Menara Pengawas Surga. Tepat saat dia hendak masuk ke dalam, sosok tiba-tiba muncul di depan Shi Miao.

“Di mimpimu!” Suara Duke Long bergema di telinga Shi Miao.

Shi Miao sudah memasang pertahanannya, kulitnya seperti lapisan batu, sangat kencang. Tapi kulit kerasnya segera tertusuk oleh tangan kanan Duke Long dan lehernya dipegang erat-erat.

Shi Miao segera merasa tercekik, kekuatan kuat menyebar dari tangan kanan Duke Long dan memecahkan kulit batu di lehernya.

“Kekuatan macam apa ini!” Shi Miao merasa ngeri, dia berjuang dengan sekuat tenaga tetapi itu tidak membuahkan hasil.

Tepat saat lehernya akan patah, cahaya pedang tiba.

Duke Long segera menghindar, tetapi ini sudah diperkirakan, cahaya pedang mengenai pinggangnya, lalu melewati belakang seperti seberkas cahaya.

Tubuh Duke Long hampir terpotong oleh cahaya pedang ini, luka besar muncul di perutnya dari mana darah mengalir tanpa henti.

Cahaya pedang berlanjut dengan momentumnya dan menghantam Menara Pengawas Surga. Untungnya, langkah-langkah pertahanan sudah diaktifkan di sekitar Menara Pengawas Surga, itu tidak siap seperti ketika cahaya pedang Bo Qing memotongnya, penghalang putih berkedip-kedip di sekitar menara sebelum akhirnya menghentikan cahaya pedang.

Fang Yuan! Duke Long menoleh ke arah mana serangan itu berasal, ke arah itu adalah Fang Yuan yang sekali lagi berubah menjadi naga pedang kuno.

Cakar pedang naga terkepal, serangan barusan adalah pedang jantung tinju lima jari!

Langkah pembunuh ini memiliki kekuatan yang menakutkan, Duke Long benar-benar tidak bisa duduk diam dan menonton Fang Yuan menggunakannya dengan santai. Dia segera menyerah pada Shi Miao dan menggunakan gerbang naga untuk mendekati Fang Yuan.

Tetapi pada saat ini, Shi Miao tiba-tiba mengungkapkan senyuman aneh, seluruh tubuhnya meleleh dan dengan cepat menutupi tubuh Duke Long.

Perubahan ini membuat Duke Long lengah, dan Fang Yuan mampu mengaktifkan pedang jantung tinju lima jari lagi!

Pedang kedua, pedang ketiga, pedang keempat!

Setiap cahaya pedang mengenai Duke Long dan melewati tubuhnya, kekuatan yang tersisa

menghantam Menara Pengawas Surga sampai bergetar.

“Tuan Adipati Panjang !!!” Situasi tak terduga ini menyebabkan keabadian Pengadilan Surgawi pucat ketakutan.

Bahkan Duke Long tidak pernah menyangka Shi Miao rela menyerahkan nyawanya untuk menjatuhkannya! Pedang jantung tinju lima jari Fang Yuan memukulnya tetapi Shi Miao juga dipukul.

Ada tiga luka pedang yang sangat besar di tubuh Duke Long, dia meneteskan darah tetapi dia masih memiliki nafas kehidupan yang tersisa di dalam dirinya.

Shi Miao, bagaimanapun, tidak mungkin mati lagi. Wujudnya adalah mayat yang terputus, dia meninggal dengan senyum di wajahnya.

“Duke Long, hidupmu akan berakhir di sini. ‘Fang Yuan berkata dengan lembut sebelum menunjuk pedang kelima dari pedang jantung tinju lima jari!

Cahaya pedang sepertinya menembus ruang dan waktu, tidak ada yang bisa memblokir kecepatannya.

Dewa Istana Surgawi menyaksikan cahaya pedang menyerang Duke Long dengan tatapan ngeri.

Pada saat kematiannya, mata Duke Long kehilangan cahayanya saat dia jatuh ke dalam pusaran ingatan.

Masa kecil...

Duke Long sedang berbaring di tempat tidur dan menangis: “Ayah, ibu, jangan mati, jangan tinggalkan aku!”

“Nak. Ayah Duke Long menggosok kepalanya dan menunjukkan senyum riang bahkan ketika kematian akan datang: “Jangan menangis dan jangan bersedih hati. Kami menderita luka fatal ini untuk menghentikan amukan Di Zang Sheng, ini adalah tanggung jawab kami sebagai anggota Pengadilan Surgawi, dan itu juga sesuatu yang ingin kami lakukan. ”

“Kematian adalah tujuan akhir kehidupan, yang terpenting adalah apakah kita mati dengan layak. ”

“Kamu akan mengerti ini saat kamu dewasa, anakku. Ibu Duke Long berbicara: “Anda akan mengerti apa arti pengorbanan kami. Meskipun ini mengarah pada perpisahan, itu juga merupakan kehormatan dan kewajiban kita untuk melindungi umat manusia. Semakin kuat, semakin besar tanggung jawab mereka. Melindungi rakyat kami adalah tugas mulia yang telah diwarisi oleh kami dan para senior yang tak terhitung jumlahnya. Ketika Anda dewasa, Anda juga akan terus berjalan di jalur kami. Kami akan menantikan pertumbuhan Anda di dunia lain. Anda harus bekerja keras dan gigih. ”

Masa remaja...

Duke Long muda terengah-engah, dia dirobohkan oleh boneka dan berbaring di tanah.

Seorang Guru Gu tertawa keras dari samping dan bertepuk tangan: “Sedikit Lama, penampilanmu sudah bagus. Bangun, istirahat sebentar. ”

“Tidak, aku masih bisa terus bertarung!” Young Duke Long menggunakan semua kekuatannya dan berdiri dengan goyah: “Saya akan menggandakan usaha saya, bekerja keras dalam kultivasi dan terus tumbuh lebih kuat. Boneka di depanku ini bukan apa-apa. Akan ada hari ketika saya akan menjadi ahli seperti orang tua saya, saya akan menjadi Gu Immortal of Heavenly Court dan mengikuti jalan mereka!”

“Hahaha, aspirasi seperti itu, saya sangat menantikan masa depan Anda. Gu Master memuji dengan tulus.

Masa dewasa...

“Beginilah rasanya menjadi Gu Immortal?” Duke Long melewati kesengsaraan kenaikan dan menjadi peringkat enam Gu Immortal.

“Luar biasa, Nak. Anda telah menjadi abadi di usia yang begitu muda. Memikirkan kembali saat aku seusiamu, aku masih bersaing dengan sainganku dalam cinta, hahaha. Sebuah Pengadilan Surgawi Gu Immortal tertawa.

“Terima kasih telah menjaga saya selama periode ini. Duke Long dewasa membungkuk ke arah Gu Immortal dan berkata dengan sangat tulus.

Pengadilan Surgawi Gu Immortal melambaikan tangannya: “Kamu seharusnya sudah menyadarinya sekarang, identitasmu spesial. Anda adalah Pengawal Dao dari Yang Mulia Abadi di masa depan, jadi jalur kultivasi Anda akan selalu mulus, bahkan jika ada kemunduran, itu hanya menandakan bahwa Anda akan menuai panen yang lebih besar nanti. ”

“Pengadilan Surgawi membutuhkan Anda, Yang Mulia Abadi membutuhkan Anda, umat manusia membutuhkan Anda. Nak, menjadi abadi bukanlah titik akhirmu, itu hanya titik awalmu. Anda tidak bisa berpuas diri, Anda tidak bisa berhenti bergerak maju. Kami semua membutuhkan Anda. ”

“Ya, saya akan bertahan sampai saya mati. Saya akan menyumbangkan setiap kekuatan saya dan setiap tetes darah dan keringat saya untuk Pengadilan Surgawi, untuk kemanusiaan, dan untuk masa depan!” Duke Long bersumpah.

Paruh baya...

“Budidaya peringkat delapan, tak terbayangkan ... Anda benar-benar mencapai ini pada usia Anda!” Duke Tong berkata dengan suara terharu.

“Mungkin kita harus mengatakan, layak menjadi Dao Guardian? Hahaha, bersamamu, Pengadilan Surgawi bisa lebih makmur. Duke Mei tertawa cerah.

“Saya tersanjung, senior. Duke Long paruh baya berbicara dengan sopan.

Duke Mei dan Duke Tong saling memandang, yang pertama berkata: “Jadi, apakah Anda sudah mempertimbangkan saran kami? Jadilah salah satu dari kami, pimpin Pengadilan Surgawi dan pandu benih Yang Mulia Abadi di masa depan. ”

Duke Long mengangguk tanpa ragu-ragu: “Ya, saya sudah mempersiapkan diri!”

“Hahaha, kalau begitu mulai hari ini dan seterusnya, kamu adalah Duke Long. ”

“Salah satu dari tiga adipati Pengadilan Surgawi, dan juga yang paling penting. Tanggung jawab berat Pengadilan Surgawi terutama akan berada di pundak Anda. ”

Duke Long menganggukkan kepalanya perlahan dan berkata dengan ekspresi serius: “Ini adalah jalan yang telah aku kejar. Ini adalah harapan yang dipegang oleh orang tua saya dan para senior yang tak terhitung jumlahnya yang saya temui dalam hidup, ini adalah hasil yang dibutuhkan Pengadilan Surgawi dan umat manusia! Tanggung jawab ini ... Saya, Duke Long, akan melakukannya tanpa ragu-ragu! “

Usia tua...

“Kembalilah, Hong Ting, kamu masih bisa berbalik!” Duke Long menelepon.

“Guru, saya gagal memenuhi ajaran dan harapan Anda, saya minta maaf, tetapi saya harus menghidupkannya kembali!” Teratai Merah tidak berbalik, menghilang ke dalam malam.

Duke Long memejamkan mata karena kesakitan, tubuhnya di ambang pingsan. Murid yang telah dia ajar dengan sepenuh hati selama bertahun-tahun memilih untuk berjalan di jalan seperti itu.

“Aku membimbing Yang Mulia Abadi untuk menjadi Yang Mulia Iblis, aku telah berdosa!” Duke Long berlutut di depan Duke Tong dan Duke Mei.

“Bangun, cepat bangun. Duke Tong dan Duke Mei memegang lengan Duke Long dan menghiburnya.

“Anda harus memiliki keyakinan, Duke Long, kami masih memiliki harapan. ”

“Ini bukan salahmu, Duke Long, kami semua telah melihat upaya yang telah kamu lakukan. Hong Ting-lah yang mengecewakan kami, bukan kamu. ”

“Tidak . Duke Long melepaskan tangan keduanya dan berkata dengan ekspresi yang sangat serius: “Dia adalah muridku, jika dia berjalan di jalan yang salah sekarang, itu adalah kesalahanku! Itu adalah dosaku! Saya harus membayar untuk ini, saya akan mempertaruhkan semua kekuatan saya untuk menebus kesalahan ini !! Untuk Pengadilan Surgawi dan untuk umat manusia, bahkan jika saya harus menyerahkan segalanya, saya akan menarik Teratai Merah kembali ke jalan yang benar !!! “

Dan akhirnya, di tahun-tahun senja ...

Duke Long sedang duduk bersila di aula, kepalanya menunduk dan rambutnya acak-acakan.

Dua jejak air mata diam-diam menetes di wajahnya.

Di depannya di lantai yang dingin adalah mayat orang yang dia kenal, ini adalah mayat manusia naga.

Rasa sakit di hatinya menenggelamkan segalanya dan meraung seperti tsunami, mengancam untuk menenggelamkan Duke Long.

Dia awalnya diberkati dengan kegembiraan ikatan keluarga, tetapi siapa yang bisa mengira dia harus menderita dampak seperti itu di tahun-tahun senja. Yang lebih menyedihkan adalah bahwa pembunuh anak dan cucunya adalah dia sendiri!

Ini adalah tragedi yang dia ciptakan sendiri.

“Ini salahku, saat itu aku seharusnya tidak ...” Suara Duke Long tersedak emosi. Dia perlahan mengangkat kepalanya, tatapannya tampak sangat berat saat dia perlahan melihat setiap mayat. Percakapan dan tawa yang menggembirakan bersama dengan adegan bahagia dirinya bersama cucunya muncul di benaknya.

“Ini bukan salahmu, anak-anakku! Semuanya salahku! ” Punggung Duke Long membungkuk, dia menggunakan tinjunya yang tak berdaya untuk memukul dadanya, suara dentuman ringan bergema di aula.

“Saya lalai dalam perhatian saya terhadap Anda, saya tidak membimbing Anda dengan baik, Anda akhirnya berjalan di jalan yang salah. Saya salah, saya bukan guru yang baik, saya juga bukan leluhur yang baik. Tapi demi kemakmuran umat manusia, demi Pengadilan Surgawi, saya harus mengorbankan Anda. ”

“Percayalah, saya tidak pernah menginginkan hasil ini. Tapi saya tidak punya pilihan, saya mungkin menjadi manusia naga tapi hati saya selalu berdiri dengan kemanusiaan. Saya tidak dapat membiarkan Anda mengganggu aturan umat manusia, itu adalah hasil yang diperoleh setelah generasi yang tak terhitung banyaknya mengorbankan diri mereka sendiri. Dan yang terpenting, akar Anda juga terletak pada kemanusiaan! “

“Jika Anda ingin menyalahkan seseorang, maka salahkan saya, saya tidak bisa memohon maaf Anda juga saya tidak berani melakukan itu. Biarkan aku menanggung semua dosa, biarkan aku membayarnya! ”

“Anak-anakku... aku tidak bisa memisahkan diriku denganmu. Anda akan bergabung dengan saya, kami tidak akan pernah berpisah! Sebagai leluhur Anda, saya telah mengecewakan Anda dan tidak memberi Anda kehidupan yang indah dan lingkungan yang stabil untuk ditinggali. Tapi hanya ini yang bisa saya lakukan. ”

“Aku, Duke Long, hanyalah orang tua yang sekarat. ”

Menyajikan...

Pedang kelima terbang menuju Duke Long begitu cepat sehingga sudah di depan Duke Long!

Wuss.

Ada suara lembut, waktu sepertinya telah diperlambat berkali-kali.

Kepala Duke Long sedikit terpisah dari lehernya.

Darah mengalir keluar perlahan dan muncrat dengan lambat.

Dia dipenggal oleh Fang Yuan dengan satu potong!

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1949: 1949

Gerakan pembunuh abadi – Lima Penghancuran Rotasi!

Lima Elemen Grandmaster berteriak dengan marah, dia menghadap ke langit dengan telapak tangannya dan mendorong, sebuah cincin lima warna muncul.

Cincin itu terbang ke langit dan mengeluarkan daya tarik yang kuat, menyerap semua jenis gerakan pembunuh dan bahkan binatang buas yang sunyi.

Garis pertahanan Pengadilan Surgawi jatuh ke dalam kekacauan.

“Biaya!” Dewa Gu Perbatasan Selatan menangkap kesempatan ini dan mengaktifkan peringkat delapan Kuil Luar Angkasa Rumah Gu Abadi untuk mengisi melalui celah tersebut.

Yu Zhu Zi dari Pengadilan Surgawi mengertakkan gigi saat dia menunjuk ke Kuil Luar Angkasa Besar dan berteriak: “Pergi!”

Sebagian besar mutiara giok yang mengapung di sekitarnya terbang dan menghantam Kuil Luar Angkasa Besar sebelum meledak.

Bam bam bam...

Ledakan mutiara giok bergema seperti guntur, pecahan batu giok tersebar di mana-mana dan menempelkan diri ke Kuil Luar Angkasa Besar, sebenarnya memperlambat peringkat delapan Rumah Gu Abadi ini beberapa kali.

Dengan kesempatan ini, anggota Pengadilan Surgawi dengan cepat memperkuat dan menggunakan semua kekuatan mereka untuk memaksa Kuil Luar Angkasa Besar keluar.

Tapi, meskipun Kuil Luar Angkasa Besar dipaksa keluar, Wu Yong bergerak ke sisi lain.

Gerakan pembunuh abadi – Naga Angin Jari!

Gerakan pembunuh abadi – Pisau Penembakan Chaotic!

Wu Yong menjentikkan jarinya berulang kali, membuang beberapa cacing giok gelap.

Cacing-cacing kecil tumbuh lebih besar saat mereka terbang di langit, meluas hingga sepuluh kaki, lima puluh kaki, seratus lima puluh kaki!

Hanya dalam beberapa napas waktu, mereka berubah menjadi naga angin ganas yang panjangnya dua ratus dua puluh kaki, memamerkan taring mereka saat menyerang garis pertahanan Pengadilan Surgawi.

Mata Wu Yong berkedip dengan lampu hijau, naga angin meraung dan berubah menjadi bilah angin giok yang tak terhitung jumlahnya, menembak ke mana-mana.

Bilah angin itu tajam, memotong segala sesuatu di jalan mereka, kekuatan utama Pengadilan Surgawi hanya bisa mengertakkan gigi dan menghadapi gerakan pembunuh secara paksa.

Menggunakan kesempatan ini ketika mereka terlalu sibuk, Wu Yong berbalik dan menyusup ke garis pertahanan.

“Jangan pernah berpikir tentang itu!” Suara lembut terdengar, kelopak bunga terbang di langit; Wan Zi Hong memblokir Wu Yong.

Dia telah memberikan perhatian yang besar terhadap Wu Yong tanpa berani ceroboh. Saat Wu Yong bergerak, dia pergi untuk mengisi celah.

Wu Yong menghela nafas dan hanya bisa membatalkan rencananya.

Dewa Perbatasan Selatan Gu di dalam Langit Jernih Angin Menetes Bangunan Bambu Kecil berteriak ke arah Dewa Laut Timur, Hua Cai Yun: “Cepat masuk!”

Sebelumnya, Wan Zi Hong pernah bertarung dengan Hua Cai Yun dan Qing Yue An. Saat ini, Wan Zi Hong pergi untuk mengisi celah pertahanan yang meninggalkan lubang, membiarkan Hua Cai Yun dan Qing Yue An menyusup ke garis pertahanan.

Hua Cai Yun dan Qing Yue An saling melirik dan merasakan satu sama lain tidak berniat untuk menyerang, jadi mereka berdua memilih untuk bertempur di tempat yang sama tanpa ada niat untuk menyerang.

Keinginan manusia mempengaruhi keteguhan abadi Laut Timur, tetapi pengaruhnya terbatas. Saat ini, Hua Cai Yun dan Qing Yue An sudah merasa menyesal, bagaimana mereka bisa bergabung dalam pertempuran yang menentukan di Istana Surgawi karena saat-saat pemarah?

Bukankah cukup bagus dan memuaskan untuk menjarah material abadi di Benua Tengah?

Kenapa mereka harus bertarung sampai mati di sini!

Mereka bukan orang bodoh, yang pertama menyerang garis pertahanan pasti akan bertemu dengan serangan balik sengit dari pasukan Pengadilan Surgawi, mereka bahkan mungkin mati jika mereka sedikit ceroboh.

Karena dia telah melihat melalui ini, Wan Zi Hong dengan berani pergi untuk mengisi celah pertahanan dan memblokir Wu Yong.

“Sifat Dewa Laut Timur Gu seperti ini. Mata Wan Zi Hong bersinar tajam, dia memiliki pemahaman yang mendalam tentang Laut Timur.

Tetapi pada saat berikutnya, Shi Miao tiba-tiba menyerang garis pertahanan Pengadilan Surgawi.

Dia juga seorang Dewa Laut Timur, kekuatan utama Pengadilan Surgawi hampir tidak mampu mempertahankan garis pertahanan dan ketika mereka dipaksa, mereka akan membiarkan celah pertahanan muncul di depan Dewa Laut Timur. Tetapi kekuatan utama Pengadilan Surgawi tidak akan pernah membayangkan bahwa Shi Miao sudah dikendalikan oleh Istana Naga dan telah menjadi jenderal naga, tidak takut mati dalam pertempuran.

Kekuatan utama Pengadilan Surgawi linglung dan memungkinkan Shi Miao dengan lancar menyerang

ke garis pertahanan dan dekat Menara Pengawas Surga. Tepat saat dia hendak masuk ke dalam, sosok tiba-tiba muncul di depan Shi Miao.

“Di mimpimu!” Suara Duke Long bergema di telinga Shi Miao.

Shi Miao sudah memasang pertahanannya, kulitnya seperti lapisan batu, sangat kencang. Tapi kulit kerasnya segera tertusuk oleh tangan kanan Duke Long dan lehernya dipegang erat-erat.

Shi Miao segera merasa tercekik, kekuatan kuat menyebar dari tangan kanan Duke Long dan memecahkan kulit batu di lehernya.

“Kekuatan macam apa ini!” Shi Miao merasa ngeri, dia berjuang dengan sekuat tenaga tetapi itu tidak membuahkan hasil.

Tepat saat lehernya akan patah, cahaya pedang tiba.

Duke Long segera menghindar, tetapi ini sudah diperkirakan, cahaya pedang mengenai pinggangnya, lalu melewati belakang seperti seberkas cahaya.

Tubuh Duke Long hampir terpotong oleh cahaya pedang ini, luka besar muncul di perutnya dari mana darah mengalir tanpa henti.

Cahaya pedang berlanjut dengan momentumnya dan menghantam Menara Pengawas Surga. Untungnya, langkah-langkah pertahanan sudah diaktifkan di sekitar Menara Pengawas Surga, itu tidak siap seperti ketika cahaya pedang Bo Qing memotongnya, penghalang putih berkedip-kedip di sekitar menara sebelum akhirnya menghentikan cahaya pedang.

Fang Yuan! Duke Long menoleh ke arah mana serangan itu berasal, ke arah itu adalah Fang Yuan yang sekali lagi berubah menjadi naga pedang kuno.

Cakar pedang naga terkepal, serangan barusan adalah pedang jantung tinju lima jari!

Langkah pembunuh ini memiliki kekuatan yang menakutkan, Duke Long benar-benar tidak bisa duduk diam dan menonton Fang Yuan menggunakannya dengan santai. Dia segera menyerah pada Shi Miao dan menggunakan gerbang naga untuk mendekati Fang Yuan.

Tetapi pada saat ini, Shi Miao tiba-tiba mengungkapkan senyuman aneh, seluruh tubuhnya meleleh dan dengan cepat menutupi tubuh Duke Long.

Perubahan ini membuat Duke Long lengah, dan Fang Yuan mampu mengaktifkan pedang jantung tinju lima jari lagi!

Pedang kedua, pedang ketiga, pedang keempat!

Setiap cahaya pedang mengenai Duke Long dan melewati tubuhnya, kekuatan yang tersisa menghantam Menara Pengawas Surga sampai bergetar.

“Tuan Adipati Panjang !” Situasi tak terduga ini menyebabkan keabadian Pengadilan Surgawi pucat ketakutan.

Bahkan Duke Long tidak pernah menyangka Shi Miao rela menyerahkan nyawanya untuk menjatuhkannya! Pedang jantung tinju lima jari Fang Yuan memukulnya tetapi Shi Miao juga dipukul.

Ada tiga luka pedang yang sangat besar di tubuh Duke Long, dia meneteskan darah tetapi dia masih memiliki nafas kehidupan yang tersisa di dalam dirinya.

Shi Miao, bagaimanapun, tidak mungkin mati lagi. Wujudnya adalah mayat yang terputus, dia meninggal dengan senyum di wajahnya.

“Duke Long, hidupmu akan berakhir di sini.” Fang Yuan berkata dengan lembut sebelum menunjuk pedang kelima dari pedang jantung tinju lima jari!

Cahaya pedang sepertinya menembus ruang dan waktu, tidak ada yang bisa memblokir kecepatannya.

Dewa Istana Surgawi menyaksikan cahaya pedang menyerang Duke Long dengan tatapan ngeri.

Pada saat kematiannya, mata Duke Long kehilangan cahayanya saat dia jatuh ke dalam pusaran ingatan.

Masa kecil...

Duke Long sedang berbaring di tempat tidur dan menangis: “Ayah, ibu, jangan mati, jangan tinggalkan aku!”

“Nak. Ayah Duke Long menggosok kepalanya dan menunjukkan senyum riang bahkan ketika kematian akan datang: “Jangan menangis dan jangan bersedih hati. Kami menderita luka fatal ini untuk menghentikan amukan Di Zang Sheng, ini adalah tanggung jawab kami sebagai anggota Pengadilan Surgawi, dan itu juga sesuatu yang ingin kami lakukan.”

“Kematian adalah tujuan akhir kehidupan, yang terpenting adalah apakah kita mati dengan layak.”

“Kamu akan mengerti ini saat kamu dewasa, anakku. Ibu Duke Long berbicara: “Anda akan mengerti apa arti pengorbanan kami. Meskipun ini mengarah pada perpisahan, itu juga merupakan kehormatan dan kewajiban kita untuk melindungi umat manusia. Semakin kuat, semakin besar tanggung jawab mereka. Melindungi rakyat kami adalah tugas mulia yang telah diwarisi oleh kami dan para senior yang tak terhitung jumlahnya. Ketika Anda dewasa, Anda juga akan terus berjalan di jalur kami. Kami akan menantikan pertumbuhan Anda di dunia lain. Anda harus bekerja keras dan gigih.”

Masa remaja...

Duke Long muda terengah-engah, dia dirobohkan oleh boneka dan berbaring di tanah.

Seorang Guru Gu tertawa keras dari samping dan bertepuk tangan: “Sedikit Lama, penampilanmu sudah bagus. Bangun, istirahat sebentar.”

“Tidak, aku masih bisa terus bertarung!” Young Duke Long menggunakan semua kekuatannya dan berdiri dengan goyah: “Saya akan menggandakan usaha saya, bekerja keras dalam kultivasi dan terus tumbuh lebih kuat. Boneka di depanku ini bukan apa-apa. Akan ada hari ketika saya akan menjadi ahli seperti orang tua saya, saya akan menjadi Gu Immortal of Heavenly Court dan mengikuti jalan mereka!”

“

“Hahaha, aspirasi seperti itu, saya sangat menantikan masa depan Anda. Gu Master memuji dengan tulus.

Masa dewasa...

“Beginilah rasanya menjadi Gu Immortal?” Duke Long melewati kesengsaraan kenaikan dan menjadi peringkat enam Gu Immortal.

“Luar biasa, Nak. Anda telah menjadi abadi di usia yang begitu muda. Memikirkan kembali saat aku seusiamu, aku masih bersaing dengan sainganku dalam cinta, hahaha. Sebuah Pengadilan Surgawi Gu Immortal tertawa.

“Terima kasih telah menjaga saya selama periode ini. Duke Long dewasa membungkuk ke arah Gu Immortal dan berkata dengan sangat tulus.

Pengadilan Surgawi Gu Immortal melambatkan tangannya: “Kamu seharusnya sudah menyadarinya sekarang, identitasmu spesial. Anda adalah Pengawal Dao dari Yang Mulia Abadi di masa depan, jadi jalur kultivasi Anda akan selalu mulus, bahkan jika ada kemunduran, itu hanya menandakan bahwa Anda akan menuai panen yang lebih besar nanti.”

“Pengadilan Surgawi membutuhkan Anda, Yang Mulia Abadi membutuhkan Anda, umat manusia membutuhkan Anda. Nak, menjadi abadi bukanlah titik akhirmu, itu hanya titik awalmu. Anda tidak bisa berpuas diri, Anda tidak bisa berhenti bergerak maju. Kami semua membutuhkan Anda.”

“Ya, saya akan bertahan sampai saya mati. Saya akan menyumbangkan setiap kekuatan saya dan setiap tetes darah dan keringat saya untuk Pengadilan Surgawi, untuk kemanusiaan, dan untuk masa depan!” Duke Long bersumpah.

Paruh baya...

“Budidaya peringkat delapan, tak terbayangkan. Anda benar-benar mencapai ini pada usia Anda!” Duke Tong berkata dengan suara terharu.

“Mungkin kita harus mengatakan, layak menjadi Dao Guardian? Hahaha, bersamamu, Pengadilan Surgawi bisa lebih makmur. Duke Mei tertawa cerah.

“Saya tersanjung, senior. Duke Long paruh baya berbicara dengan sopan.

Duke Mei dan Duke Tong saling memandang, yang pertama berkata: “Jadi, apakah Anda sudah mempertimbangkan saran kami? Jadilah salah satu dari kami, pimpin Pengadilan Surgawi dan pandu benih Yang Mulia Abadi di masa depan.”

Duke Long mengangguk tanpa ragu-ragu: “Ya, saya sudah mempersiapkan diri!”

“Hahaha, kalau begitu mulai hari ini dan seterusnya, kamu adalah Duke Long.”

“Salah satu dari tiga adipati Pengadilan Surgawi, dan juga yang paling penting. Tanggung jawab berat Pengadilan Surgawi terutama akan berada di pundak Anda.”

Duke Long menganggukkan kepalanya perlahan dan berkata dengan ekspresi serius: “Ini adalah jalan yang telah aku kejar. Ini adalah harapan yang dipegang oleh orang tua saya dan para senior yang tak terhitung jumlahnya yang saya temui dalam hidup, ini adalah hasil yang dibutuhkan Pengadilan Surgawi dan umat manusia! Tanggung jawab ini. Saya, Duke Long, akan melakukannya tanpa ragu-ragu! “

Usia tua...

“Kembalilah, Hong Ting, kamu masih bisa berbalik!” Duke Long menelepon.

“Guru, saya gagal memenuhi ajaran dan harapan Anda, saya minta maaf, tetapi saya harus menghidupkannya kembali!” Teratai Merah tidak berbalik, menghilang ke dalam malam.

Duke Long memejamkan mata karena kesakitan, tubuhnya di ambang pingsan. Murid yang telah dia ajar dengan sepenuh hati selama bertahun-tahun memilih untuk berjalan di jalan seperti itu.

“Aku membimbing Yang Mulia Abadi untuk menjadi Yang Mulia Iblis, aku telah berdosa!” Duke Long berlutut di depan Duke Tong dan Duke Mei.

“Bangun, cepat bangun. Duke Tong dan Duke Mei memegang lengan Duke Long dan menghiburnya.

“Anda harus memiliki keyakinan, Duke Long, kami masih memiliki harapan.”

“Ini bukan salahmu, Duke Long, kami semua telah melihat upaya yang telah kamu lakukan. Hong Ting-lah yang mengecewakan kami, bukan kamu.”

“Tidak. Duke Long melepaskan tangan keduanya dan berkata dengan ekspresi yang sangat serius: “Dia adalah muridku, jika dia berjalan di jalan yang salah sekarang, itu adalah kesalahanku! Itu adalah dosaku! Saya harus membayar untuk ini, saya akan mempertaruhkan semua kekuatan saya untuk menebus kesalahan ini ! Untuk Pengadilan Surgawi dan untuk umat manusia, bahkan jika saya harus menyerahkan segalanya, saya akan menarik Teratai Merah kembali ke jalan yang benar ! “

Dan akhirnya, di tahun-tahun senja.

Duke Long sedang duduk bersila di aula, kepalanya menunduk dan rambutnya acak-acakan.

Dua jejak air mata diam-diam menetes di wajahnya.

Di depannya di lantai yang dingin adalah mayat orang yang dia kenal, ini adalah mayat manusia naga.

Rasa sakit di hatinya menenggelamkan segalanya dan meraung seperti tsunami, mengancam untuk menenggelamkan Duke Long.

Dia awalnya diberkati dengan kegembiraan ikatan keluarga, tetapi siapa yang bisa mengira dia harus menderita dampak seperti itu di tahun-tahun senja. Yang lebih menyedihkan adalah bahwa pembunuh anak dan cucunya adalah dia sendiri!

Ini adalah tragedi yang dia ciptakan sendiri.

“Ini salahku, saat itu aku seharusnya tidak.” Suara Duke Long tersedak emosi. Dia perlahan mengangkat kepalanya, tatapannya tampak sangat berat saat dia perlahan melihat setiap

mayat. Percakapan dan tawa yang menggembirakan bersama dengan adegan bahagia dirinya bersama cucunya muncul di benaknya.

“Ini bukan salahmu, anak-anakku! Semuanya salahku!” Punggung Duke Long membungkuk, dia menggunakan tinjunya yang tak berdaya untuk memukul dadanya, suara dentuman ringan bergema di aula.

“Saya lalai dalam perhatian saya terhadap Anda, saya tidak membimbing Anda dengan baik, Anda akhirnya berjalan di jalan yang salah. Saya salah, saya bukan guru yang baik, saya juga bukan leluhur yang baik. Tapi demi kemakmuran umat manusia, demi Pengadilan Surgawi, saya harus mengorbankan Anda.”

“Percayalah, saya tidak pernah menginginkan hasil ini. Tapi saya tidak punya pilihan, saya mungkin menjadi manusia naga tapi hati saya selalu berdiri dengan kemanusiaan. Saya tidak dapat membiarkan Anda mengganggu aturan umat manusia, itu adalah hasil yang diperoleh setelah generasi yang tak terhitung banyaknya mengorbankan diri mereka sendiri. Dan yang terpenting, akar Anda juga terletak pada kemanusiaan!”

“Jika Anda ingin menyalahkan seseorang, maka salahkan saya, saya tidak bisa memohon maaf Anda juga saya tidak berani melakukan itu. Biarkan aku menanggung semua dosa, biarkan aku membayarnya!”

“Anak-anakku... aku tidak bisa memisahkan diriku denganmu. Anda akan bergabung dengan saya, kami tidak akan pernah berpisah! Sebagai leluhur Anda, saya telah mengecewakan Anda dan tidak memberi Anda kehidupan yang indah dan lingkungan yang stabil untuk ditinggali. Tapi hanya ini yang bisa saya lakukan.”

“Aku, Duke Long, hanyalah orang tua yang sekarat.”

Menyajikan...

Pedang kelima terbang menuju Duke Long begitu cepat sehingga sudah di depan Duke Long!

Wuss.

Ada suara lembut, waktu sepertinya telah diperlambat berkali-kali.

Kepala Duke Long sedikit terpisah dari lehernya.

Darah mengalir keluar perlahan dan muncrat dengan lambat.

Dia dipenggal oleh Fang Yuan dengan satu potong!

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.